

Abstrak

Pengarusutamaan gender (PUG) merupakan strategi yang dikeluarkan pemerintah sebagai bentuk intervensi dalam percepatan pencapaian keadilan dan kesetaraan gender (KKG). Strategi PUG ditetapkan melalui Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional. Untuk mewujudkan percepatan pengarusutamaan gender, pemerintah mengeluarkan Surat Edaran tentang Strategi Nasional Percepatan Pengarusutamaan Gender melalui Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender (PPRG). Berdasarkan hal tersebut, dilakukan tinjauan pada satker mitra kerja KPPN Tasikmalaya tahun 2021 untuk mengetahui bagaimana implementasi PPRG serta kendala yang dialami satker mitra kerja. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan mengumpulkan data melalui studi literatur dan studi lapangan yang berupa wawancara dan penyebaran kuesioner. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa tidak semua satker mitra kerja KPPN Tasikmalaya memiliki kegiatan/program PUG pada DIPAnya. Kemudian dilakukan penelitian lebih lanjut pada salah satu satker mitra kerja yaitu KPP Pratama Tasikmalaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa KPP Pratama Tasikmalaya telah melaksanakan PUG dan PPRG dengan baik. Berbagai sarana dan prasarana PUG telah tersedia pada KPP Pratama Tasikmalaya, namun belum sepenuhnya lengkap. Dalam melaksanakan PPRG, KPP Pratama Tasikmalaya menggunakan kedua instrumen analisis gender, yaitu *Gender Pathway Analysis* dan *Gender Budget Statement*. Kegiatan/program PUG yang dilaksanakan oleh KPP Pratama Tasikmalaya merupakan kegiatan tahunan yang wajib dilaksanakan dan telah berlangsung sejak lama, dengan demikian tidak terdapat kendala dalam pelaksanaannya.

Kata Kunci: Pengarusutamaan Gender, Anggaran Responsif Gender, Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender

Abstract

Gender mainstreaming (PUG) is a strategy issued by the government as a form of intervention in accelerating the achievement of gender justice and equality. The strategy established through Presidential Instruction (Inpres) No. 9/2000 on Gender Mainstreaming in National Development. To realize the acceleration of gender mainstreaming, the government issued a Letter on the National Strategy for the Acceleration of Gender Mainstreaming through Gender Responsive Planning and Budgeting (PPRG). Based on this, a review was carried out on the working partner unit of KPPN Tasikmalaya in 2021 to find out how the implementation of PPRG and the obstacles experienced by the working partner unit. This study used a qualitative method by collecting data through literature studies and field studies in the form of interviews and distributing questionnaires. The results of the study indicate that not all work partner units of KPPN Tasikmalaya have PUG activities/programs in their DIPA. Then further research was conducted on one of the working partner work units, namely KPP Pratama Tasikmalaya. The results indicate that KPP Pratama Tasikmalaya has implemented PUG and PPRG well. Various PUG facilities and infrastructure are available at KPP Pratama Tasikmalaya, but they are not yet fully complete. In implementing PPRG, KPP Pratama Tasikmalaya uses two gender analysis instruments, namely Gender Pathway Analysis and Gender Budget Statement. PUG activities/programs carried out by KPP Pratama Tasikmalaya are annual activities that must be held and have been going on for a long time, thus there are no obstacles in implementing them.

Keywords: Gender Mainstreaming, Gender Responsive Budget, Gender Responsive Planning and Budgeting